

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 135/56

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Juni 2016
Waktu : 08:30 – 11.30 WIB
Tempat : Lab. Computer, Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Semarang

Dilaksanakan oleh :

Nama : Manggala Saning Putra
NIM : 21020112140165
Judul : Ekowisata Hutan Mangrove Tapak Tugurejo di Semarang

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Mirza Ramandhika, S.T., M.T.
Dosen Pembimbing II : Ir. Wijayanti, M.Eng
Dosen Penguji : Ir. Indriastjario, M.Eng

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Ekowisata Hutan Mangrove Tapak Tugurejo di Semarang dimulai pukul 08.30 WIB dan dihadiri oleh Ir. Wijayanti, M.Eng, Mirza Ramandhika, S.T., M.T., dan Ir. Indriastjario, M.Eng. Presentasi dilakukan dalam waktu \pm 45 menit dengan pokok materi sebagai berikut :

1. Latar Belakang Proyek
2. Tinjauan Proyek
3. Analisa Hubungan Ruang
4. Analisa Kapasitas
5. Analisa Kebutuhan Ruang
6. Program Ruang
7. Penekanan Disain

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing dan dosen penguji terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut :

1. Dari Ir. Wijayanti, M.Eng

Pertanyaan :

Bagaimana jika pejalan kaki khususnya orang tua lelah saat berjalan dengan jarak yang lumayan cukup jauh?

Jawaban :

- a. Di berikan tempat peristirahatan atau plaza pada jarak 200-300 m, dan dalam perjalanan di berikan suasana yang menarik sehingga orang tidak akan bosan saat berjalan

Saran :

- a. Sebaiknya diberikan transportasi monorail / kereta gantung agar di saat orang tua capek bisa menggunakan transportasi tersebut dan tidak gampang lelah dalam berjalan kaki

2. Dari Mirza Ramandhika, S.T., M.T.

Pertanyaan :

Bagaimana alur skywalk dari awal keberangkatan hingga sampai ke tujuan akhir (waterfront area) ?

Jawaban :

- a. Alur skywalk lurus secara horizontal mengikuti jalan sekunder hingga sampai ke tujuan akhir (waterfront area)

Saran :

- a. Perlu di perhatikan bahwa menggunakan jembatan (skywalk) tidak hanya lurus horizontal, tapi bisa di buat dengan tidak secara kaku sehingga tampak lebih menarik dan orang yang berjalan tidak merasa bosan sebelum sampai ke tujuan (waterfront area)

3. Dari Indriastjario, M. Eng

Pertanyaan :

Bagaimana kita sebagai arsitektur seharusnya merespon terhadap permasalahan pada tapakmu yang begitu jauh dari awal keberangkatan sampai ke tujuan akhir (waterfront area) ?

Jawaban :

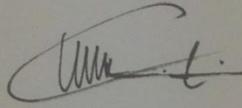
- a. Dengan menggunakan skywalk dan system rumah panggung sehingga pengunjung yang saat sedang berjalan bisa beristirahat sejenak sebelum sampai di tujuan akhir (waterfront area)

Saran :

- a. Sebaiknya coba menggunakan transportasi mungkin bisa berupa monorail atau kereta gantung, sebab kita harus berfikir out of the box bahwa teknologi yang sudah semakin maju ini harus di manfaatkan oleh arsitektur secara baik. Dilihat dari kondisi tapak anda yang lumayan cukup jauh, kiranya perlu di pertimbangkan lagi penataan alurnya sehingga pejalan kaki tidak merasa lelah dan bosan.

Semarang, 30 September 2016

Peserta Sidang



Manggala Saning Putra
NIM 21020112140165

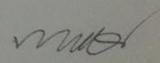
Mengetahui,

Dosen Pembimbing 1



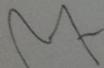
Mirza Ramandhika, ST, MT
NIP.198902032015041001

Dosen Pembimbing 2



Ir. Wijayanti, M.Eng
NIP. 196307111990012001

Dosen Penguji



Ir. Indriastjario, M.Eng
NIP. 196210161988031003